

Start here.

Pembangunan Adalah Pedang Bermata Dua

Pembangunan. Sebuah topik yang ~~sebelum~~ sudah menjadi tren sejak tiga dekade lalu. Dipelopori oleh almarhum Pak Harto dibangsa kita, sempat kita menjadi salah satu negara maju di dunia. Pembangunan membawa banyak sekali perubahan dalam gaya hidup kita. Segala sesuatu menjadi lebih ~~praktis~~ ^{praktis}. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi semakin maju dan hidup kita tidak bisa lagi dipisahkan dari teknologi.

Gedung-gedung baru ^{juga} bermunculan. Gaya arsitektur modern mulai bertebaran dimana-mana. Mal ini - Mal itu, semakin banyak ^{juga} tempat rekreasi ~~yang~~ ~~bermunculan~~ dibangun. Sejak ini dimata mayoritas populasi dunia, pembangunan dan kemajuan adalah sebuah berkat, sebuah pemberian yang membuat segala sesuatu menjadi mudah.

Sayangnya, seringkali kita dibutakan oleh kemajuan ini. Seiring dengan meningkatnya intensitas pembangunan, ~~itu~~ ^{muncul} sebuah isu memprihatinkan yang merusak bumi kita.

Pemanasan global adalah sebuah efek samping dari semua kemajuan pembangunan itu. Hancurnya hutan, polusi di mana-mana, dan hilangnya habitat fauna dunia hanya sebagian kecil dari efek memprihatinkan itu. Ditambah lagi, tidak semua orang menanggapi hal ini dengan serius. "Efeknya tidak mempengaruhi. Belum merasa!", pikir kebanyakan orang. Padahal, dengan berlangsungnya dilema ini, kita mencelakakan anak cucu

kita sendiri dengan menyerahkan tempat ~~tan~~ mereka tinggal kelak.

Sebenarnya, tidak ada salahnya dengan kemajuan, karena teknologi itu sendiri sebenarnya diciptakan untuk membantu meringankan beban pekerjaan kita. Hanya saja, banyak orang yang memanfaatkan ini semena-mena, tanpa memikirkan efek sampingnya. Hendaknya kita semua bisa memanfaatkan semua kemajuan ini untuk memperbaiki lingkungan kita dan juga menggunakannya dengan tanggung jawab.

Additional writing space on back page.